

Pendampingan Pengemasan Produk (*Packing*) dan Pembukuan Sederhana Untuk Meningkatkan Kemampuan UKM dalam Mengelola Usaha pada UKM Jamu Tradisional di Kota Mojokerto

Eny Setyariningsih,¹ M. Syamsul Hidayat²

Fakultas Ekonomi - UNIM

Email¹:eny.se888@gmail.com

Abstrak

Produk jamu Tradisional merupakan produk minuman yang tidak bertahan lama jika tidak disimpan dalam lemari pendingin, oleh karenanya dalam mengelola usaha jamu tradisional perlu melakukan strategi yang baik, tepat dan cepat supaya barang atau produk segera terserap oleh pasar. Apalagi bila juga di barengi tidak adanya kemasan yang baik dan menarik. Hal ini akan menyebabkan produk jamu tradisional tersebut akan sulit dikenal oleh konsumen dan diserap oleh Pasar, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang: 1) Untuk menentukan kemasan produk yang baik dan menarik, 2) Untuk membuat kemasan produk yang aman dan Sehat (produk akan memiliki daya jual) serta dengan kemasan konsumen akan selalu mengingat produk yang kita miliki, 3) bagaimana melakukan kegiatan pembukuan dalam bentuk laporan keuangan supaya pelaku UKM tersebut mampu mendeteksi keuntungan atau kerugian dari usaha yang dia lakukan.

Kata kunci : Packing, Pembukuan sederhana sederhana

Abstract

Traditional herbal products are beverage products that do not last long if they are not stored in a refrigerator, therefore managing a traditional herbal medicine business needs to do a good, precise and fast strategy so that the goods or products are immediately absorbed by the market. Especially if it is also accompanied by the absence of good and attractive packaging. This will cause the traditional herbal products to be difficult to be known by consumers and absorbed by the Market, this service activity aims to provide an understanding of: 1) To determine good and attractive product packaging, 2) To make packaging products that are safe and healthy (products will have selling power) and with packaging consumers will always remember the products that we have, 3) how to do bookkeeping activities in the form of financial statements so that the SMEs are able to detect profits or losses from the business they do.

Keywords: Packing, simple simple bookkeeping

Latar Belakang

Jamu di kalangan masyarakat Indonesia di sebut sebagai obat tradisional, telah digunakan oleh sebagian masyarakat Indonesia secara turun temurun untuk menjaga kesehatan, meningkatkan stamina serta mengobati berbagai macam penyakit sejak berabad abad silam. Pemanfaatan jamu yang merupakan warisan

leluhur nenek moyang kita perlu adanya pelestarian dan pengembangan supaya obat tradisional Indonesia atau biasa disebut dengan jamu bisa sejajar dengan obat-obat yang bernilai medis moderen perlu mendapatkan prioritas yang lebih kuat, terutama dalam penelitian dan standarisasi pengakuan sehingga obat herbal Indonesia dapat diintegrasikan dalam sistem pelayanan kesehatan nasional.

Jamu merupakan jenis obat herbal olahan Indonesia yang bahan bakunya berasal dari alam yang berupa tumbuh-tumbuhan, hewan dan mineral yang ada di sekeliling lingkungan masyarakat Indonesia. Campuran bahan – bahan herbal yang digunakan hanya berdasarkan pengalaman. Bentuknya sangat bervariasi ada yang berupa serbuk, cair, padat, rajangan, Wujud jamu bisa sebagai serbuk seduhan, rajangan untuk seduhan dan sebagainya.

Salah satu kelemahan UKM yang sering terjadi menjadi problem adalah pencatatan keuangan atau administrasi keuangan dan pengemasan produk yang baik dan higienis, dua hal tersebut akan bisa mengganggu proses kemajuan UKM.

Pada survey pendahuluan yang dilakukan ke UKM pembuatan jamu tradisional didapat beberapa masalah yaitu yang berhubungan dengan strategi pengemasan produk (Packing) dan pencatatan keuangan, dua hal inilah yang menurut kami merupakan persoalan yang paling mencolok, walaupun masih banyak persoalan lain yang memang perlu di bantu.

Dari sisi pemasaran masih dilakukan secara sederhana, khususnya yang menyangkut masalah pengemasan produk . Oleh karenanya perlu dilakukan pendampingan yang lebih serius supaya kemasan produk bisa menunjang peningkatan penjualan. Menurut Tjiptono, 2004 : *Packing* merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah (*container*) atau pembungkus (*wrapper*).

Oleh karenanya kemasan harus dilakukan sebaik dan semenarik mungkin karena akan menjadi suatu pembeda produk yang kita miliki dengan produk pesaing. Apa lagi di daerah Kecamatan Bangsal merupakan sentra penghasil krupuk rambak dan sejenisnya.

Menurut Kasmir (2013:7) pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Pembukuan laporan keuangan berguna untuk mengetahui:

- Apakah usaha yang kita lakukan, dari modal yang kita keluarkan mendapatkan hasil/laba atau tidak.
- Dengan laporan keuangan yang tertata pelaku usaha bisa membuat perencanaan pengembangan usaha.

Metode Pelaksanaan

a. Tahap awal

Diskusi dengan UKM yang mau kita bina yaitu usaha home industri pembuatan jamu tradisional untuk menganalisa peta permasalahan yang dimiliki, dari hasil diskusi teridentifikasi peta permasalahan UKM sehingga di butuhkan pendampingan berkenaan dengan 1) Pemahaman pengemasan produk yang benar dan higienis. 2) Pemahaman pentingnya pembuatan laporan keuangan atau pencatatan keuangan untuk mendeteksi tingkat keuntungan usaha UKM.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pendampingan perlu melakukan identifikasi permasalahan UKM yang berkaitan dengan: 1) Pemahaman pengemasan, secara umum UKM belum memahami fungsi dan manfaat dari kemasan dan ke higienisan kemasan produk yang bisa berdampak pada kepercayaan konsumen dalam mengkonsumsi jamu tradisional yang menyehatkan.

Maka perlu di gunakan kemasan yang memang mudah di gunakan dan kemasan yang higienis, maka perlulah menggunakan botol yang baru dengan informasi isi produk yang jelas. 2) Pemahaman pentingnya pembuatan laporan atau pencatatan keuangan. Kondisi keuangan perlu terdeteksi walau sekecil apapun supaya perkembangan keuangan UKM bisa di pantau pertumbuhannya. Setidaknya pemilik UKM mengetahui penghitungan harga jual dan laba yang diinginkan sebagai mana layaknya usaha harus mendapatkan laba.

c. Tahap Pendampingan

Pelaksanaan Pendampingan langsung dengan UKM yang diselenggarakan pada Minggu ke 3 dan 4 bulan juni dan minggu ke 1 dan 2 bulan juli 2019 pendampingan menggunakan metode ceramah, diskusi dan contoh-contoh kasus.

d. Hasil Pendampingan

UKM mitra memahami memahami apa yang kita jelaskan betapa pentingnya pengemas produk minuman yang higienis dan bagus untuk menunjang kepercayaan dan peningkatan daya beli konsumen jamu.

Menurut Lupiyoadi dan Mandani 2006 desain kreatif yang menekankan struktur material, warna, citra dan elemen-elemen informasi yang digunakan untuk membungkus, melindungi isi, menyimpan dan membedakan sebuah produk

UKM mitra juga sangat antusias untuk belajar dan memahami pembuatan laporan keuangan atau administrasi keuangan guna untuk mendeteksi perkembangan usaha. Menurut Baridwan (2004) laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan dari suatu transaksi keuangan dalam periode waktu tertentu.

e. Tahap Akhir

Pada tahap akhir dalam program pendampingan pengabdian pada masyarakat ini mitra UKM sebagai peserta pendampingan bisa melakukan diskusi dan juga mendapatkan ceramah dari tim pendamping, terutama pemecahan dan

contoh-contoh kasus yang berkaitan dengan strategi kemasan produk dan laporan keuangan.

Selain metode tersebut diatas guna memantau hasil pendampingan dan tindak lanjut dari program pendampingan juga untuk memudahkan komunikasi maka perlu antara pendamping dan mitra UKM saling mempunyai kontak person yang disa digunakan setiap saat bila diperlukan, sekaligus untuk memberikan informasi perkembangan dari hasil pendampingan.

Hasil Dan Luaran

Pendampingan kepada mitra UKM yang bergerak di bidang usaha home industri pembuatan jamu tradisional di kota Mojokerto yaitu: Jamu “BU NUR” yang beralamat di Jl Cakarayam V/9 Mojokerto.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pendampingan UKM mitra terlebih dahulu memastikan apa yang menjadi kendala dan bersifat urgent seperti apa yang ada di analisa situasi UKM. Proses analisa dilakukan minggu 1 dan minggu ke 2 bulan juni 2019. Dari hasil analisa situasi dapat disimpulkan: a) UKM belum melaksanakan Packagin produk secara baik dan Higienis. b) UKM Belum melaksanakan adminstrasi keuangan atau pencatatan keuangan sehingga tidak bisa mendeteksi perkembangan Ukm dari periode ke periodenya.

Rencana Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat 2019.

Tabel 1. Rencana Kegiatan 2019

NO	KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT
1	Observasi	Minggu I dan II Juni 2019	UKM
2	Persiapan pendampingan	Minggu III	FE UNIM
3	Pelaksanaan Pendampingan	Minggu Ke IV Juni dan I, II Juli 2019	UKM
4	Pembuatan Laporan	Minggu Ke III	FE UNIM

Kegiatan pemdampingan mitra dilaksanakan selama 3 hari yang tersebar antara minggu ke IV Juni minggu I, II Juli 2019 di UKM Jamu Bu NUR. Urutan Kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penjelasan materi secara umum mengenai strategi pemasaran dan Laporan keuangan.
- b. Materi Pemasaran
- c. Materi Keuangan sederhana
- d. Contoh Kasus
- e. Tanya jawab

Evaluasi dan Keberlanjutan

Tahap ini dilakukan untuk melihat proses dari kegiatan pendampingan sampai pasca pendampingan yang dilakukan di UKM mitra dan dapat disimpulkan temuan sebagai berikut:

- a. Untuk Materi keuangan sederhana peserta mitra mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan dan pemisahan jenis-jenis biaya

- b. TIM pendamping mencari solusi, berupa waktu tambahan untuk tetap mendampingi selama mitra masih membutuhkan dan perlu pendampingan ulang.

Kesimpulan dan Saran

Program UKM mitra pembuatan jamu tradisional, mitra merasakan manfaat dari kegiatan tersebut karena Mitra merasa banyak sekali ilmu yang bisa diterapkan guna untuk mengubah cara pengelolaan UKM yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki (2004), Pengantar Akuntansi buku 2 Edisi 21, Salemba Empat Jakarta.
- Kasmir (2013), Analisa Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Lupiyoadi dan Mandani 2006, Manajemen Pemasaran Jasa. Edisi Kedua, Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Fandy Tjiptono 2004, Strategi Pemasaran, Edisi II, Andi, Jogjakarta.